

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA,  
BARU BERIMAN, BUKAN BERIMAN DULU,  
TETAPI TIDAK MENGERTI ALLAH  
YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
5 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, BARU BERIMAN,  
BUKAN BERIMAN DULU, TETAPI TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang mengerti Allah yang sebenarnya, baru beriman, bukan beriman dulu, tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengerti Allah yang sebenarnya, baru beriman, bukan beriman dulu, tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang mengerti Allah yang sebenarnya, baru beriman, bukan beriman dulu, tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwa kepada Allah orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaaq : 65: 10).*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka pelihara kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191).*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).*

*"Dan ketika Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).*

*"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1).*

*"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2).*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengerti Allah yang sebenarnya, baru beriman, bukan beriman dulu, tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengerti Allah yang sebenarnya, baru beriman, bukan beriman dulu, tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

## MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, BARU BERIMAN, BUKAN BERIMAN DULU, TETAPI TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143).*

Nah disini Allah mendeklarkan *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).*

Nah ternyata, untuk mengerti Allah dan *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) melalui "...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).*

Begitu juga, ketika Allah mendeklarkan *"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1)"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2).*

Nah ternyata, deklarasi Allah yang pertama melalui Jibril yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw adalah *"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) yang "...menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2).*

Nah disini, manusia harus berpikir bahwa manusia diciptakan *"...dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2).*

Artinya, dalam darah mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, manusia diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, manusia dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, dengan memikirkan bagaimana manusia dibangun dan "...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) maka manusia akan mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Nah, "...langit...(Ali 'Imran : 3: 191) adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).

"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Atau dengan kata lain, "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) dibangun dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Jadi manusia, hewan, tumbuhan, jamur, bakteri, arkaea, virus dan benda mati lainnya seperti batu, besi dan baja ada di bumi dan berada di atas hamparan ruangan yang dinamakan langit.

Jadi sebenarnya, dengan memikirkan tentang penciptaan "...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) adalah sama dengan memikirkan tentang penciptaan "...manusia...(Al 'Alaq : 96: 2).

Nah, setelah manusia mengerti bagaimana "...manusia...(Al 'Alaq : 96: 2) dan "...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) diciptakan, maka manusia akan percaya bahwa ada sesuatu yang menjadi sumber terbentuknya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Sumber terbentuknya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah energi atau energi Allah yang datang dari Allah.

Artinya, Allah dan energi Allah bersatu. Berbicara Allah berbicara energi Allah. Berbicara energi Allah berbicara Allah. Energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik.

Derngan adanya energi Allah timbul partikel Allah dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram. Partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Juga dengan energi Allah terbentuk quark, kemudian quark membentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Nah, ini yang telah ditunjukkan oleh Musa ketika Musa mencari Tuhan, "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143).

Nah, sebelum Musa percaya kepada Tuhan, maka pertama Musa harus bisa "...melihat kepada Tuhan...(Al A'raaf : 7: 143).

Ternyata Tuhan menyuruh kepada Musa untuk *"...melihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)* ternyata gunung dibangun dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Begitu juga Musa harus melihat bagaimana dengan *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...ketika Tuhan Musa menampakkan diri kepada gunung, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*  
*"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143).*

Nah ternyata *"...unung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah.

Jadi, disini Musa mengerti bahwa untuk bisa melihat Tuhan harus mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, juga Musa mengerti bahwa untuk bisa melihat Tuhan harus melalui energi Allah.

Nah sekarang, manusia setelah mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka manusia akan percaya dengan benar bahwa Allah adalah sumber dari segala di alam semesta ini.

Nah ini yang belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* *"...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143).*

Nah disini Allah mendeklarkan *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).*

Nah ternyata, untuk mengerti Allah dan *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* melalui *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).*

Begitu juga, ketika Allah mendeklarkan *"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1)"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2).*

Nah ternyata, deklarasi Allah yang pertama melalui Jibril yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw adalah *"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1)* yang *"...menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2).*

Nah disini, manusia harus berpikir bahwa manusia diciptakan *"...dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2).*

Artinya, dalam darah mengandung *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, manusia diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, manusia dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana DNA

manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, dengan memikirkan bagaimana manusia dibangun dan *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* maka manusia akan mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Nah, *"...langit...(Ali 'Imran : 3: 191)* adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*.

*"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Atau dengan kata lain, *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dibangun dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Jadi manusia, hewan, tumbuhan, jamur, bakteri, arkaea, virus dan benda mati lainnya seperti batu, besi dan baja ada di bumi dan berada di atas hamparan ruangan yang dinamakan langit.

Jadi sebenarnya, dengan memikirkan tentang penciptaan *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* adalah sama dengan memikirkan tentang penciptaan *"...manusia...(Al 'Alaq : 96: 2)*.

Nah, setelah manusia mengerti bagaimana *"...manusia...(Al 'Alaq : 96: 2)* dan *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* diciptakan, maka manusia akan percaya bahwa ada sesuatu yang menjadi sumber terbentuknya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Sumber terbentuknya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah energi atau energi Allah yang datang dari Allah.

Artinya, Allah dan energi Allah bersatu. Berbicara Allah berbicara energi Allah. Berbicara energi Allah berbicara Allah. Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram per cm kubik.

Demikian adanya energi Allah timbul partikel Allah dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram. Partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Juga dengan energi Allah terbentuk quark, kemudian quark membentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Nah, ini yang telah ditunjukkan oleh Musa ketika Musa mencari Tuhan, *"...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)*.

Nah, sebelum Musa percaya kepada Tuhan, maka pertama Musa harus bisa *"...melihat kepada Tuhan...(Al A'raaf : 7: 143)*.

Ternyata Tuhan menyuruh kepada Musa untuk *"...melihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)* ternyata gunung dibangun dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Begitu juga Musa harus melihat bagaimana dengan *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...ketika Tuhan Musa menampakkan diri kepada gunung, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*. *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)*.

Nah ternyata *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah.

Jadi, disini Musa mengerti bahwa untuk bisa melihat Tuhan harus mengerti **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, juga Musa mengerti bahwa untuk bisa melihat Tuhan harus melalui energi Allah.

Nah sekarang, manusia setelah mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka manusia akan percaya dengan benar bahwa Allah adalah sumber dari segala di alam semesta ini.

Nah ini yang belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se